

PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN KULON PROG



REDUCE-REUSE-RECYCLE

Dinas Lingkungan Hidup

KONDISI UMUM

Letak Geografis $7^{\circ}38'42''$ - $7^{\circ}359'03''$ LS dan $110^{\circ}1'37''$ - $110^{\circ}162'26''$ BT

Luas wilayah 58.627 Ha. Terdiri dari 12 kecamatan, 88 desa dan 933 dusun.

Batas wilayah

Utara : Kab Magelang Jateng

Selatan : Samudra Hindia

Barat : Kab Purworejo Jateng

Timur : Kab Sleman dan Kab Bantul

Bagian Utara mrp dataran tinggi, ketinggian : 500 – 1.000 mdpl. Meliputi Kec Samigaluh, kalibawang, Girimulyo

Bagian tengah mrp daerah perbukitan ,ketinggian : 100 – 500 dpl Meliputi kec Nanggulan, sentolo, pengasih kokap

Bagian Selatan mrp daerah rendah , ketinggian 0 – 100 dpl Meliputi kec Temon, wates, panjatan, galur dan lendah



dinas lingkungan hidup kab kulon progo

- Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Dinas Lingkungan Hidup merupakan Dinas Tipe C yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup
- Susunan Organisasi diatur dalam Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi Dan Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup

Bagan struktur organisasi



Tugas pokok dan fungsi

(terkait pengelolaan sampah)

- **SEKSI PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS**
melaksanakan pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup;
- **SEKSI PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN**
 1. menyusun informasi pengelolaan sampah tingkat Daerah;
 2. menetapkan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
 3. menyusun konsep perumusan kebijakan pengurangan sampah;
 4. melaksanakan pembinaan pembatasan timbulan sampah kepada produsen/industri;
 5. melaksanakan pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;
 6. melaksanakan pembinaan pendaurulangan sampah;
 7. menyediakan fasilitas pendaurulangan sampah;
 8. melaksanakan pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
 9. menyusun konsep perumusan kebijakan penanganan sampah di wilayah Daerah;
 10. melaksanakan koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah;
 11. menyediakan sarana prasarana penanganan sampah;
 12. melaksanakan pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
 13. Menyusun kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
 14. Melaksanakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
 15. Menyiapkan konsep perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha)

Pengelolaan sampah

- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Permen LH Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle (3R) melalui Bank Sampah
- Perda Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Perbup Kulon Progo Nomor 68 tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Perbup Kulon Progo no 35 tahun 2019 tentang Pengendalian sampah plastik pada tempat daya tarik wisata

OPD pengelola sampah



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

DINAS PU PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
(UPTD PERSAMPAHAN, AIR LIMBAH DAN PERTAMANAN)

PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH

- **Salah satu inovasi pelaksanaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)**
- **Pembentukan Bank Sampah bertujuan untuk mengelola sampah mulai dari sumbernya.**
- **Pedoman Pelaksanaan : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* melalui Bank sampah**
- **Sampai Bulan Juni tahun 2019 terdapat 128 Bank Sampah di Kabupaten Kulon Progo**

Lembaga pengelola sampah tingkat rumah tangga

- BANK SAMPAH : 128 BANK SAMPAH (termasuk 1 bank sampah induk)
- KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) : 9 KSM
- Jejaring Pengelola Sampah mandiri (JPSPM) Merti Bawono Asri
- BUMDES pengelola sampah

Jejaring pengelola sampah mandiri (JPSM) “Merti bawono asri”

- Dibentuk pada Tahun 2012 (SK Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2012 tanggal 24 September 2012)
- Revitalisasi pada Tahun 2017 (SK Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor 99 Tahun 2017 tanggal 10 Februari 2017)
- Wadah komunikasi dan kerjasama bagi para kelompok pengelola sampah mandiri di Kabupaten Kulon Progo untuk mengembangkan kegiatan pengelolaan sampah dari segi motivasi, kreasi dan pemasaran produk

KEPENGURUSAN JPSM

1. Pembina
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Koordinator Wilayah (Wilayah Utara, Wilayah Tengah dan Wilayah Selatan)
6. Divisi Humas, Promosi dan Pameran
7. Divisi Pengembangan Sumber Daya
8. Divisi Inovasi Pengelolaan Sampah

Permasalahan sampah Kab. Kulon Progo

- Kurangnya Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Pengelolaan sampah belum menerapkan prinsip *reduce, reuse dan recycle*
- Pengelolaan sampah belum dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir
- Ketersediaan sarpras untuk pengelolaan sampah belum memadai

solusi

- Sosialisasi pengelolaan sampah
- Fasilitasi JPSM
- Pembinaan kepada Bank Sampah
- Fasilitasi Sarpras pengelolaan sampah

Upaya yang dilakukan

- Mengikuti lomba bank sampah tingkat DIY (kategori pemula dan lanjut)
- Pelatihan pengelolaan sampah
- Pemanfaatan sampah plastik sebagai campuran aspal
- Fasilitasi kerjasama bank sampah dengan BNI
- Tabungan sampah untuk pembayaran PBB atau tukar sembako
- SIBAKU (Sistem Informasi Bank Sampah Kulon Progo)
- Fasilitasi gedung bank sampah, motor roda 3 pengangkut sampah, mesin pencacah sampah, bak sampah pilah, komposter
- Gerakan kebersihan lingkungan dan bersih sungai
- Penyampaian informasi pengelolaan sampah (lewat media sosial maupun papan informasi)
- Pembagian Tumbler saat peringatan Hari Peduli Sampah Nasional
- Lomba Kebersihan sekolah, perkantoran, permukiman

POTENSI TIMBULAN BERDASARKAN SUMBER ASALNYA

1. Pemukiman : 89 ton (0,2 kg/org/hari)
2. Jalan : 6,009 ton (0,0009 kg/meter/hari)
3. Rumah makan : : 0,322 ton (9,76 kg/unit/hari/)
4. hotel : 2,69 ton (2,69 kg/hotel)
5. Lokasi wisata : 0,28 ton (5 kg/lokasi/hari)
6. Pasar : 8,775 ton (292,5 kg/pasar)
7. kantor : 0,609 ton (0,08 kg/pegawai/hari)
8. Toko : 10, 41 ton (0,5 kg/pegawai/hari)

Sarana dan Prasarana (UPTD)

- Gerobak Sampah : 13 unit
- Gerobak Motor Sampah : 21 unit
- Dump truck : 5 unit
- Arm Roll : 3 unit

Lembaga pengelola sampah tingkat rumah tangga :

- BANK SAMPAH : 128 BANK SAMPAH
 - RODA TIGA PENGANGKUT SAMPAH : 19 Bank Sampah
 - GEDUNG : 9 Bank Sampah
 - Fasilitas lain : (alat timbang, alat pres, alat pencacah)
- KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) : 9 KSM

TPA dan TPST

TPA

- Lokasi : Banyuroto, Nanggulan
- Luas Lahan : 2,5 Ha
- Luas terpakai : 1,5 Ha
- Sisa umur operasional saat ini : 3 tahun

TPS3R

- TPS3R (8 Lokasi) :1)Tobanan Pengasih 2) Bendungan Wates
3)Sentolo Lor, Sentolo 4)Giri Sehat Giripeni
5)Amrih Resik, Ngestiharjo 6)Beji Wates 7)Rej
Mulyo, Tambak Wates 8)Kranggan Sehat,
Kranggan,Galur, 9) Banyuroto, Nanggulan

Data Bank Sampah

- **Total Kabupaten** : **128 Lokasi**
 - **Perincian per Kec** :
-
- 1. Samigaluh** : **10 lokasi**
 - 2. Kalibawang** : **8 lokasi**
 - 3. Girimulyo** : **9 lokasi**
 - 4. Nanggulan** : **7 lokasi**
 - 5. Sentolo** : **10 lokasi**
 - 6. Pengasih** : **27 lokasi**
 - 7. Wates** : **15 lokasi**
 - 8. Kokap** : **12 lokasi**
 - 9. Lendah** : **8 lokasi**
 - 10. Panjatan** : **13 lokasi**
 - 11. Galur** : **1 lokasi**
 - 12. Temon** : **8 lokasi**

*Terima
Kasih*



- Perda penataan pasar modern → membatasi → 2 km.
- Pendapatan tidak signifikan dengan biaya pembangunan dan pemeliharaan pasar.
- Penarikan retribusi berbasis elektronik.

- Penambangan galian C.
- Pengendalian proses penambangan.
- UKL-UPL
- Reklamasi

- Pengelolaan sampah.